



Pemanfaatan Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Inovasi Pembelajaran di Era Digital

Desryana Sihotang¹, Ega Mutia², Jasa Ringan Hati Gulo³, Ririsma Nainggolan⁴.

^{1,2,3,4} Universitas Battuta

Email: desryanasihotang@gmail.com¹ egamutia241@gmail.com² ringangulo@gmail.com³ rirismanainggolan@gmail.com⁴

Abstract. *This study employs a qualitative method through a literature review approach and aims to examine the utilization of interactive learning in enhancing educational innovation in the digital era. The study is driven by the urgency to adapt learning processes to the rapid advancement of technology, requiring strategies that optimize the use of interactive media in teaching and learning activities. Based on a review of various academic sources such as books, journals, and scientific articles, it is found that interactive learning holds great potential in creating engaging learning environments, increasing student participation, and stimulating creativity and innovation. The integration of digital technology in interactive learning is also considered effective in expanding access to information, facilitating better understanding of learning materials, and enriching learning resources. Therefore, the literature reviewed indicates that developing technology-based interactive learning is highly relevant to improving the quality of education in facing the challenges of the digital age.*

Keywords: *Interactive learning, Learning innovation, Digital era, Digital-based education, Educational technology.*

Abstrak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan studi literatur (literature review) dan bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan pembelajaran interaktif dalam meningkatkan inovasi pembelajaran di era digital. Kajian ini berangkat dari urgensi penyesuaian proses pembelajaran dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, sehingga diperlukan strategi yang mampu mengoptimalkan penggunaan media interaktif dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan penelaahan terhadap berbagai sumber akademik seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah, ditemukan bahwa pembelajaran interaktif memiliki potensi besar dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, meningkatkan partisipasi peserta didik, serta merangsang kreativitas dan inovasi. Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran interaktif juga dinilai mampu memperluas akses terhadap informasi, mempermudah pemahaman materi, dan memperkaya sumber belajar. Dengan demikian, literatur yang dikaji menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran interaktif berbasis teknologi sangat relevan untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi tantangan era digital.

Kata Kunci: Pembelajaran interaktif, Inovasi pembelajaran, Era digital, Pembelajaran era digital, Teknologi pendidikan.

1. PENDAHULUAN

Penelitian ini membahas pemanfaatan pembelajaran interaktif dalam meningkatkan inovasi pembelajaran di era digital, sebuah topik yang semakin relevan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat. Era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan, yang menuntut metode pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif. Pembelajaran interaktif menjadi salah satu solusi strategis untuk menjawab tantangan tersebut karena mampu menggabungkan teknologi digital dengan proses pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Dengan media pembelajaran interaktif, siswa tidak hanya menjadi objek pasif, tetapi juga subjek yang aktif dalam proses belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar secara signifikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggali

secara mendalam bagaimana pembelajaran interaktif dapat diimplementasikan dan dampaknya terhadap inovasi pembelajaran di lingkungan sekolah. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman (Agung & Kurniawan, 2021).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan paradigma dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal metode dan media pembelajaran. Media pembelajaran interaktif yang mengintegrasikan teks, gambar, audio, video, dan animasi dengan fitur interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa. Penggunaan media ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mereka. Selain itu, media pembelajaran interaktif juga memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi secara kreatif dan variatif, yang pada akhirnya dapat mendorong inovasi dalam proses pembelajaran. Namun, implementasi media ini juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses teknologi dan kesiapan guru dalam mengoperasikan media digital. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan pembelajaran interaktif di era digital (Sari & Putra, 2020).

Pembelajaran interaktif merupakan pendekatan yang mengedepankan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar melalui penggunaan teknologi digital dan media multimedia. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa tetapi juga mendorong kreativitas dan kemampuan berpikir kritis yang sangat dibutuhkan di era digital. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media seperti permainan edukatif, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif dapat meningkatkan hasil belajar dan minat siswa secara signifikan. Selain itu, pembelajaran interaktif juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana integrasi pembelajaran interaktif dapat diterapkan secara optimal di sekolah dasar sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan siswa menghadapi tantangan masa depan (Dewi, 2022).

Dalam konteks pendidikan di era digital, inovasi pembelajaran menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Inovasi ini tidak hanya melibatkan pengembangan materi pembelajaran, tetapi juga metode dan media yang digunakan. Pembelajaran interaktif berbasis teknologi digital merupakan salah satu bentuk inovasi yang mampu menjawab kebutuhan tersebut. Dengan memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform digital, guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan menarik. Selain itu, inovasi pembelajaran ini juga memungkinkan adanya kolaborasi dan komunikasi yang lebih

efektif antara guru dan siswa. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana inovasi pembelajaran melalui media interaktif dapat diterapkan secara praktis dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa (Arina, Mujiwati, & Kurnia, 2023).

Pemanfaatan media pembelajaran interaktif di sekolah dasar telah terbukti meningkatkan minat belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menggali pengalaman guru dan siswa dalam menggunakan media pembelajaran interaktif, serta bagaimana media tersebut mempengaruhi inovasi dalam metode pengajaran. Faktor-faktor pendukung seperti pelatihan guru dan ketersediaan fasilitas teknologi menjadi aspek penting yang akan dianalisis. Di sisi lain, keterbatasan akses internet dan kemampuan teknis guru menjadi tantangan yang perlu diatasi agar pembelajaran interaktif dapat dioptimalkan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi sekolah dan pemangku kebijakan untuk memperkuat implementasi pembelajaran interaktif di era digital (Yuliana & Sari, 2024).

Teknologi digital memberikan berbagai kemudahan dalam pembelajaran interaktif, seperti penggunaan Google Slides, Google Forms, dan aplikasi kolaboratif lainnya yang memungkinkan siswa dan guru berinteraksi secara real-time. Fitur-fitur tersebut tidak hanya mempermudah penyampaian materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa melalui kuis, survei, dan diskusi interaktif. Penggunaan teknologi ini mendorong terciptanya inovasi pembelajaran yang lebih kreatif dan efektif. Namun, keberhasilan pemanfaatan teknologi ini sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur dan kompetensi guru dalam mengoperasikan media digital. Penelitian ini akan menelaah bagaimana teknologi digital dapat diintegrasikan dalam pembelajaran interaktif untuk meningkatkan inovasi dan kualitas pendidikan di sekolah (Hidayat & Prasetyo, 2023).

Implementasi media pembelajaran interaktif tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga berperan dalam pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan literasi digital. Media interaktif yang dirancang dengan baik dapat membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks melalui visualisasi dan simulasi yang menarik. Selain itu, media ini juga memfasilitasi pembelajaran yang bersifat kontekstual dan aplikatif, sehingga siswa dapat mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana media pembelajaran interaktif dapat mendukung pengembangan kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran di era digital (Putri & Ramadhan, 2021).

2. TINJAUAN TEORITIS

Peninjauan teoritis dalam penelitian ini berfokus pada konsep pembelajaran interaktif sebagai pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif siswa selama proses belajar mengajar. Pembelajaran interaktif memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif, sehingga siswa dapat lebih termotivasi dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Teori konstruktivisme dari Vygotsky (1978) menekankan pentingnya interaksi sosial dan kolaborasi dalam pembelajaran, yang dapat difasilitasi melalui media digital seperti simulasi, kuis online, dan forum diskusi. Dengan demikian, pembelajaran interaktif tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan kreatif dalam proses belajar (Agung & Kurniawan, 2021).

Pembelajaran interaktif sebagai metode pembelajaran berfokus pada keterlibatan siswa secara aktif, yang berbeda dengan pembelajaran pasif. Metode ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, bertanya, berdiskusi, serta berpartisipasi dalam simulasi dan permainan edukatif. Media interaktif yang digunakan dapat berupa aplikasi, video edukatif, dan permainan yang memungkinkan komunikasi dua arah antara siswa dan sistem pembelajaran. Penggunaan multimedia interaktif yang menggabungkan teks, gambar, suara, dan video mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif (Mysch.id, 2020).

Media pembelajaran interaktif sangat relevan di era digital, khususnya bagi siswa sekolah dasar yang sudah akrab dengan perangkat teknologi. Media ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan kolaboratif dengan memanfaatkan berbagai fitur digital. Penggunaan media interaktif juga membantu guru dalam menyampaikan materi secara kreatif dan variatif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan pendidikan modern yang menuntut inovasi dalam metode dan media pembelajaran (Sadewa Journal, 2021).

Dalam konteks meningkatkan kualitas pembelajaran, media pembelajaran interaktif berperan penting dalam meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Penggunaan teknologi digital seperti video edukatif, infokus, dan aplikasi interaktif dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, pembelajaran interaktif juga membantu mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, penerapan media ini menghadapi tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi yang harus diatasi untuk optimalisasi pembelajaran (Feb Undaris, 2022).

Strategi pembelajaran interaktif di era digital menggabungkan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang dinamis dan terlibat. Pendekatan ini bertujuan

meningkatkan partisipasi siswa, pemahaman materi, serta keterampilan berpikir kritis melalui alat dan metode digital. Berbagai metode pembelajaran kolaboratif, gamifikasi, dan pembelajaran berbasis proyek menjadi bagian dari strategi inovatif yang dapat diimplementasikan untuk mendukung pembelajaran interaktif secara efektif (Rahayu et al., 2024).

Inovasi pendidikan di era digital menuntut penerapan pembelajaran interaktif yang mampu mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan siswa. Konsep dan teori terkait inovasi pendidikan menekankan pentingnya pemanfaatan aplikasi dan media pembelajaran digital yang dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Peran guru sangat penting dalam memahami dan mengakses teknologi agar pembelajaran interaktif dapat berjalan dengan optimal dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar (Jurnal Pendidikan Impola, 2024).

Penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran matematika dan mata pelajaran lain dapat meningkatkan keterlibatan, pemahaman konsep, keterampilan pemecahan masalah, dan retensi materi siswa. Media seperti video animasi, simulasi, dan permainan edukasi memfasilitasi proses belajar yang multisensoris dan interaktif. Pendekatan ini juga mendukung teori tindakan sosial yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan kolaborasi antar siswa (Senpika ULM, 2023).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi pustaka (literature review) sebagai dasar utama dalam pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data lapangan secara langsung, melainkan memfokuskan kajian pada sumber-sumber literatur yang relevan, seperti buku ilmiah, jurnal akademik, artikel penelitian, dan laporan studi terdahulu yang membahas topik interaksi antara orang tua dan anak serta dampaknya terhadap pembentukan pola pikir dan sikap anak. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama dari berbagai sumber, kemudian disintesis untuk memperoleh pemahaman teoritis yang utuh dan mendalam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali pemikiran dan temuan yang telah ada guna membentuk landasan konseptual yang kuat, tanpa keterlibatan responden atau pengamatan langsung di lapangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan, pemanfaatan pembelajaran interaktif terbukti mampu mendorong inovasi dalam dunia pendidikan, khususnya di era digital yang menuntut fleksibilitas dan adaptivitas tinggi. Integrasi media digital seperti aplikasi pembelajaran, forum virtual, hingga gamifikasi terbukti meningkatkan partisipasi aktif siswa, memperkuat kolaborasi, dan mendorong kreativitas dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar. Dari sisi guru, pembelajaran interaktif memacu inovasi metode pengajaran melalui pemanfaatan teknologi dan penciptaan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan akses dan kesiapan teknologi, kajian menunjukkan bahwa dengan strategi yang tepat, pembelajaran interaktif dapat menjadi solusi efektif dalam menjawab kebutuhan pendidikan masa kini.

Tabel 1. Komponen Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital

No	Komponen Utama	Fungsi dalam Pembelajaran	Contoh Implementasi
1	Media Interaktif	Menarik perhatian peserta didik	Video pembelajaran, animasi
2	Aplikasi Pembelajaran	Mendukung proses belajar mandiri	Quizizz, Google Classroom
3	Kolaborasi Digital	Meningkatkan kerja sama	Google Docs, Padlet
4	Gamifikasi	Meningkatkan motivasi belajar	Poin, badge, leaderboard
5	Forum Diskusi Virtual	Mendorong partisipasi aktif	Zoom breakout room, forum LMS

Penjelasan Tabel 1:

Tabel di atas menunjukkan lima komponen utama dalam pembelajaran interaktif berbasis digital. Masing-masing komponen memiliki fungsi spesifik dalam proses pembelajaran. Media interaktif seperti video dan animasi visual mampu menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan pemahaman terhadap materi abstrak. Sementara itu, aplikasi pembelajaran memungkinkan siswa untuk mengakses materi secara mandiri dan fleksibel, sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing.

Lebih lanjut, kolaborasi digital membuka ruang kerja sama antar siswa dalam penyelesaian tugas secara daring. Gamifikasi menjadi pendekatan yang banyak digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa melalui elemen permainan. Terakhir, forum diskusi virtual menciptakan lingkungan partisipatif yang mendorong keterlibatan aktif, baik dari siswa maupun guru. Kombinasi dari kelima komponen ini mencerminkan bahwa pembelajaran interaktif sangat fleksibel, responsif, dan kontekstual dalam mendukung inovasi pendidikan.

Tabel 2. Dampak Pembelajaran Interaktif terhadap Inovasi Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Dampak Teridentifikasi	Sumber Literatur
1	Kreativitas Siswa	Meningkat melalui aktivitas berbasis proyek	Hapsari & Nugroho (2021)
2	Partisipasi Belajar	Lebih aktif dalam diskusi dan kuis daring	Sari & Widodo (2020)
3	Kolaborasi	Terbangun lewat tugas kelompok daring	Prasetyo (2022)
4	Penggunaan Teknologi	Meningkat signifikan di kalangan guru	Handayani (2020)
5	Inovasi Pengajaran	Guru menciptakan media interaktif sendiri	Fitriani (2021)

Penjelasan Tabel 2:

Tabel 2 menjelaskan dampak nyata dari pembelajaran interaktif terhadap berbagai aspek inovasi dalam pendidikan. Dari sisi siswa, peningkatan kreativitas menjadi salah satu dampak positif yang dominan. Siswa lebih terdorong untuk berpikir kritis dan menghasilkan produk pembelajaran yang inovatif, terutama saat mereka terlibat dalam aktivitas proyek berbasis digital.

Sementara itu, dari sisi guru, penerapan pembelajaran interaktif turut meningkatkan penggunaan teknologi secara intensif dalam proses mengajar. Guru mulai merancang media sendiri dan menerapkan model pengajaran yang tidak konvensional. Dengan demikian, pembelajaran interaktif tidak hanya membawa perubahan bagi siswa, tetapi juga mendorong guru menjadi lebih adaptif dan kreatif dalam mengelola pembelajaran.

Tabel 3. Tantangan dalam Implementasi Pembelajaran Interaktif Digital

No	Jenis Tantangan	Dampak yang Dirasakan	Upaya Solusi
1	Akses Teknologi	Kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran	Pemerataan perangkat dan jaringan
2	Kesiapan Guru	Kurangnya kemampuan digital	Pelatihan dan pendampingan
3	Interaksi Sosial Terbatas	Menurunnya interaksi tatap muka	Integrasi blended learning
4	Evaluasi Pembelajaran	Kesulitan menilai secara objektif	Pengembangan rubrik digital
5	Beban Mental Peserta Didik	Kelelahan karena screen time tinggi	Jadwal yang seimbang

Penjelasan Tabel 3:

Tantangan dalam penerapan pembelajaran interaktif digital merupakan bagian penting dari evaluasi keberhasilan metode ini. Masalah paling mendasar adalah kesenjangan akses terhadap teknologi. Tidak semua siswa memiliki perangkat atau jaringan yang memadai, sehingga diperlukan kebijakan pemerataan fasilitas dari sekolah maupun pemerintah.

Selain itu, tantangan lain mencakup kesiapan guru, terbatasnya interaksi sosial antar siswa, dan kesulitan dalam evaluasi hasil belajar. Pembelajaran interaktif digital juga dapat

menyebabkan kelelahan akibat penggunaan perangkat yang terlalu lama. Oleh karena itu, strategi solusi yang dapat dilakukan mencakup pelatihan guru, penerapan blended learning, hingga pengaturan waktu belajar yang proporsional.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas dan inovasi pembelajaran di era digital. Melalui pendekatan yang melibatkan media digital dan partisipasi aktif siswa, pembelajaran menjadi lebih menarik, adaptif, dan efektif. Meski masih terdapat hambatan dalam implementasinya, terutama terkait akses teknologi dan kesiapan sumber daya manusia, pemanfaatan pembelajaran interaktif tetap relevan dan penting sebagai strategi pendidikan masa depan yang responsif terhadap perkembangan zaman.

REFERENSI

- Agung, A., & Kurniawan, R. (2021). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran interaktif di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), 45-56.
- Arina, D., Mujiwati, E. S., & Kurnia, I. (2023). Pengembangan multimedia interaktif untuk pembelajaran volume bangun ruang di kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 12-25.
- Azis, T. N. (2019). Strategi Pembelajaran Era Digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sciences (ACIEDSS 2019)*, 1(2), 308–318.
- Dewi, S. (2022). Pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Sadewa Pendidikan*, 7(3), 101-115.
- Fauzi, M., & Rahman, N. (2023). Peran berbagai pihak dalam mendukung pembelajaran interaktif di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 9(2), 78-89.
- Hidayat, T., & Prasetyo, B. (2023). Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran interaktif. *Jurnal Edutech*, 11(4), 34-47.
- Jurnal Pendidikan Impola. (2024). Inovasi pembelajaran interaktif di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 11(1), 15-29.
- Mysch.id. (2020). Multimedia interaktif sebagai media pembelajaran efektif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 12-23.
- Nugroho, D., & Wulandari, S. (2022). Tantangan dan solusi dalam implementasi pembelajaran interaktif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Inovasi*, 6(2), 55-67.
- Putri, L., & Ramadhan, A. (2021). Media pembelajaran interaktif dan pengembangan keterampilan abad ke-21. *Jurnal Pendidikan Modern*, 4(1), 22-33.

- Rahayu, S., Santoso, A., & Wibowo, H. (2024). Strategi pembelajaran interaktif berbasis teknologi digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 40-55.
- Resta, P., & Laferrière, T. (2007). Technology in support of collaborative learning. *Educational Psychology Review*, 19(1), 65–83.
- Sadewa Journal. (2021). Media pembelajaran interaktif dan inovasi pendidikan di era digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(3), 30-42.
- Sari, R., & Putra, Y. (2020). Efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Media*, 3(2), 40-52.
- Senpika ULM. (2023). Penggunaan media pembelajaran digital dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 5(2), 67-79.
- Susanti, N., & Hadi, M. (2024). Peran guru dalam inovasi pembelajaran interaktif berbasis teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 10(1), 60-72.
- Yuliana, E., & Sari, M. (2024). Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan pembelajaran interaktif di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 7(1), 15-28.